

Fenomena Kelakuan Bule Stres, Ugal-ugalan. Bali Dapat Apa ?

Ray - [INDONESIASATU.ID](https://indonesiasatu.id)

Mar 2, 2023 - 17:21



Mengutip tulisan singkat Tantowi Yahya tentang fenomena 'Bule' yang ugal-ugalan di Bali

BALI - Pariwisata Bali yang baru saja sembuh dari penyakit akut Covid-19, kini didera isu yang hangat diperbincangkan oleh para pengamat pariwisata dan pelaku pariwisata di Bali.

Wisatawan ugal-ugalan di jalan

suara.com

NEWS / NASIONAL

Telanjang saat Naik Motor, Dua Turis di Bali Dikecam

Reza Gunadha | Husna Rahmayunita
Rabu, 27 November 2019 | 15:04 WIB



Bule di Bali telanjang saat naik motor, tuai kecaman.
(Facebook/The Bell Tower Times)

Aksi Pasangan Bule Boncengan dengan Gaya Nyeleneh Tanpa Pakai Helm di Bali Bikin Geram, Wanita Gendong di Depan Pengendara

Stories | Jumat, 24 Februari 2023 14:00



Aksi Nyeleneh Pasangan Bule Boncengan Dengan Gaya Nyeleneh Tanpa Pakai Helm Di Bali

Isu ini meliputi kelakuan para wisatawan yang berkunjung ke Bali, dari dugaan penistaan tempat ibadah, ugal-ugalan ala koboy di jalan raya dengan motor sewaan sampai perkelahian dan juga sektor pariwisata dengan persaingan tidak sehat antara lain jasa transportasi, travel agent, persaingan kamar sampai persaingan harga tour para wisatawan.

Kemungkinan ini adalah kondisi shock yang dialami berbagai pihak untuk bersaing dan mempertahankan eksistensi mereka dalam dunia pariwisata.

Wisatawan tanpa helm di jalan



Menyimak 'statement' seorang tokoh senior Republik Indonesia Tantowi Yahya di salah satu group pesan elektronik, ia menyebutkan,

" They can't buy us with their money "

Ini dimungkinkan merupakan kepedulian beliau terhadap Pariwisata Bali.

Ia menjelaskan bahwa tulisannya itu karena mengikuti postingan tentang perilaku turis asing di Bali.

" Dilematis. Kita butuh mereka tapi mereka seenaknya. Mereka bahkan melakukan tindakan - tindakan yang di negeri mereka sendiripun mereka tidak berani lakukan. Mereka seperti menemukan negeri yang tidak aturan, " tulisnya, Kamis (02/03/2023).

Ia juga menegaskan dan mengingatkan untuk bertindak dan juga mengatakan bahwa kita merupakan bangsa yang besar, memiliki sejarah panjang, budaya tinggi serta negara kita pun bukan klas kacang.

KONDISI YANG TERJADI

- Wisatawan berbusana tidak sopan di area publik:

Viral! Turis Wanita Seksi Datang Belanja ke Minimarket di Bali Nyaris Tanpa Busana, Lihat Fotonya

Kamis, 7 November 2019 12:24

Editor: Agung Saspe



Aksi turis bule dengan mengenakan bikini saat sedang mengantri di sebuah minimarket Bali menuai

Wisatawan melakukan Guru Piduka



" Bukan berarti anda buang uang disini, anda bisa suka - suka, prinsip ini harus ada di masyarakat, pelaku pariwisata, polisi dan perangkat keamanan kita. Hukum berlaku buat semuanya, tanpa kecuali "

"Selain hukum yang harus dipatuhi, ada pula tradisi dan budaya yang harus mereka hormati "

Ia juga mengatakan untuk bisa mengambil pelajaran dari Selandia Baru yang punya banyak kesamaan dengan Bali. Turis atau orang asing tidak bisa seenaknya.

Bila terjadi kesalahan polisi disana akan mengambil sikap tegas, bila ada kesalahan tentu wajib dihukum meskipun diplomat sekalipun. Rakyat akan menegur dan memperingatkan turis dan orang asing yang berperilaku tidak sopan, baik di jalan maupun di tempat - tempat publik. Dengan mereka menjadi tuan rumah yang baik dan punya dignity (harga diri), turis dan orang asing menjadi tertib dan well mannered (berperilaku sopan).

" Saya melihat masyarakat kita terlalu permisif, terlalu memosisikan diri dibawah. Polisi jarang menindak pengendara motor yg tidak pakai helm, menerobos jalan satu arah dan sebagainya "

" Tentu tidak menginginkan turis ketakutan. Tapi respect (rasa hormat) kepada peraturan, adat istiadat setempat adalah 'normal currency' (nilai tukar yang wajar) untuk terciptanya hubungan timbal balik yang menyenangkan dan menguntungkan, " Pungkas Tantowi.

Untuk menunjang hal itu tentu komitmen pemerintah diperlukan, sejak pariwisata Bali dibuka, komitmen pemerintah Provinsi Bali dalam membangun Pariwisata

Budaya yang berkualitas, berkelanjutan dan bermartabat.

Yang memiliki makna dari sisi destinasi Bali, Dimana Pariwisata terdapat pengelolaan daya tarik secara profesional, tertata dengan standar tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam Perda Nomor 5 Tahun 2020.

Memiliki alam dan lingkungan yang lestari, dimana terdapat kesadaran yang tinggi dari masyarakatnya untuk menjaga dan melestarikan alam lingkungan.

Memiliki budaya sebagai daya tarik wisata yang terjaga dan dilestarikan oleh masyarakatnya, sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Dilihat dari sisi wisatawan, Mentaati segala aturan yang ada di Bali, menghormati adat istiadat dan budaya yang berlaku di Bali. Menghormati dan ikut menjaga alam lingkungan Bali.

Menghubungi pihak Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali, Tjok Bagus Pemayun berjanji akan memberikan pernyataan tentang pertanyaan masyarakat terhadap kondisi ini.

" Siap.....jantos ty kari rapat zoom dengan KSP terkait hal yg ditanyakan "

Sampai berita ini turun dan menanyakan kembali perihal hal yang sama, Kadisparda belum dapat dimintai keterangan. (Ray)